

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS BAHAN AJAR IPAS PADA KURIKULUM MERDEKA KELAS IV DI KOTA SEMARANG

Tafsa Ghoniyyu Queen¹⁾, Filia Prima Artharina²⁾, Husni Wakhyudin³⁾
DOI : 10.26877/wp.v4i1.17366

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Kurikulum merupakan sebuah acuan tiap-tiap pendidik dalam menerapkan proses pembelajaran. Perubahan kurikulum harus memiliki dasar yang kuat, serta tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah serba digital. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim, mencetuskan adanya perubahan kurikulum tahun 2019, perubahan ini digunakan sebagai penyempurna Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Tujuan penelitian mengetahui kelayakan bahan ajar yang sesuai Kurikulum Merdeka. Mengetahui analisis HOT'S bahan ajar. Mengetahui penerapan profil pelajar pancasila dalam bahan ajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Semarang, yaitu SDN Podorejo 02, SDN Kembangarum 01, dan SDN Karangtempel. Subyek penelitian yang diteliti adalah bahan ajar yang diterapkan di kelas IV. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tiga buku yaitu buku IPAS karangan Irene M.JA., Kristiyono dan Nani R. terbitan Erlangga tahun 2022, buku IPAS karangan Ervina Purnamasari dan Yalista Tianasari terbitan Pustaka Persada tahun 2023 dan buku IPAS karangan Amalia Fitri dkk. terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Jakarta Pusat bahwa isi buku sangat layak baik secara isi, penyajian dan bahasa. Hasil analisis instrumen penerapan HOT'S pada bahan ajar tersebut bahwa sudah layak. Materi pada buku tersebut sudah sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Bahan Ajar, IPAS, Kurikulum Merdeka Belajar

History Article

Received 8 November 2023

Approved 16 November 2023

Published 12 Februari 2024

How to Cite

Queen, T.G., Artharina, F.P. & Wakhyudin, H. (2024). Analisis Bahan Ajar IPAS Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV di Kota Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 224-240.

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang

E-mail: ¹ taf.queen93@gmail.com

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum harus memiliki dasar yang kuat, serta tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah serba digital. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan adanya perubahan kurikulum pada tahun 2019, perubahan ini digunakan sebagai penyempurnaan pada Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep kurikulum yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemandirian. Kemandirian yang dimaksud yaitu tiap-tiap peserta didik diberikan kebebasan guna mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Pada Kurikulum Merdeka Belajar, peserta didik diberikan kesempatan guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Nantinya, guru memiliki kekuasaan untuk memilih berbagai bahan ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Bahan ajar tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman yang lebih komprehensif untuk suatu topik bahasan pada suatu mata pelajaran (Nugraha, 2022). Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Selain itu, pada Kurikulum Merdeka, terdapat Pembelajaran Berbasis Proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran. (Sunendar, 2022).

Tahun Ajaran 2022/2023 sebagian besar sekolah dasar di Kota Semarang telah menerapkan kurikulum merdeka namun tidak sedikit dari sekolah-sekolah yang menerapkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka itu sendiri, pembelajaran cenderung masih seperti kurikulum sebelumnya, belum menerapkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan lingkungan peserta didik. Hal itu dipengaruhi oleh minimnya bahan ajar yang bisa digunakan sebagai referensi pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Sejalan dengan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar dibuat untuk mendukung peserta didik dalam memahami dan mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya. Pada Kurikulum Merdeka peserta didik dapat lebih fokus terhadap materi yang dipelajari sesuai dengan fasenya masing-masing, dengan begitu proses pembelajaran akan lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan.

Bahan ajar memiliki peran pokok dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk membantu kegiatan belajar mengajar pendidik membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu pendidik maupun peserta didik, bahan materi yang berisi segala informasi, materi yang disusun secara rinci, dan menunjukkan kompetensi secara utuh. Bahan tersebut berupa tertulis maupun tidak tertulis. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat membutuhkan bahan ajar yang inovatif dalam kegiatan belajar siswa agar lebih menarik. Penampilan di dalam bahan ajar mengandung materi yang utuh, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik di dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah (Carey, 2001). Pemenuhan syarat bahan ajar yang efektif memiliki syarat-syarat seperti ketepatan kognitif, tingkat pemikiran, biayanya, tersedianya bahan yang lengkap, kualitas daripada teknis bahan ajar (Hamzah, 2007).

Angling (1991) menyatakan, suatu proses pembelajaran dalam proses belajar mengajar pengkajian bahan ajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, dalam suatu proses pembelajaran. Fungsi dari bahan ajar di suatu proses belajar mengajar yaitu: (1) menjadi pedoman pendidik maupun peserta didik, dimana pendidik dapat memiliki pedoman dalam arahan aktivitas pembelajaran, serta terdapat kompetensi yang akan diajarkan dan diberikan pada siswanya; (2) bagi pendidik bahan ajar menjadi pedoman untuk dapat mengarahkan sekaligus menjadi makna dari kompetensi yang harus dikuasainya; dan (3) sebagai alat penilaian dari segala proses kegiatan pencapaian belajar. Bahan ajar disusun secara runtut dan rinci, untuk dijadikan patokan guru dan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Rowntree menyatakan, bahan ajar berdasar sifatnya masuk dalam empat kelompok, yaitu: (1) bahan ajar yang berbasis media cetak, yang biasa digunakan seperti buku, koran, pamflet, peta, dan sebagainya; (2) bahan ajar media seperti siaran televisi, radio, video, komputer, dan lainnya; (3) bahan ajar untuk proyek, meliputi lembar observasi, lembaran wawancara dan sebagainya; (4) bahan ajar untuk jarak jauh interaksi yang dilakukan seperti Pendidikan jarak jauh (conferencing).

Bahan ajar IPAS perlu dikemas secara kreatif dan menarik guna menarik minat atau hasrat peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Pendidik yang dapat berpikir maju dan kritis tentunya mampu dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Keberhasilan pembelajaran juga ditentukan dengan bahan ajar yang digunakan. Wawasan, pemahaman, pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik dalam menciptakan bahan ajar yang kreatif. Para ahli berpendapat, terdapat dua jenis bahan ajar, yaitu: (1) bahan ajar berupa media cetak, biasanya fungsinya sebagai pembelajaran dan penyampaian suatu informasi, contohnya seperti buku, modul, dan lainnya; (2) bahan ajar berupa non cetak, dimana hanya gambar dan suara yang biasa disajikan, yang fungsinya sebagai penyampaian suatu informasi dalam bahan ajar berupa video, audio, dan sebagainya yang berbasis komputer. Sebelum mengembangkan bahan ajar yang mendukung pembelajaran untuk mata pelajaran IPAS, peneliti perlu melakukan analisis observasi terkait bahan ajar apa saja yang sudah diterapkan oleh guru-guru di sekolah dasar kota Semarang pada mata pelajaran IPAS yang mendukung para guru untuk melakukan penerapan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, juga menganalisis perangkat teknologi digital dan perangkat lunak yang telah digunakan, serta mengetahui kendala yang dialami.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Bahan Ajar IPAS pada Kurikulum Merdeka Kelas IV SD di Kota Semarang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lebih spesifiknya, penelitian ini diarahkan pada pengamatan metode deskriptif. Metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti ingin memberikan gambaran mengenai implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa SD Negeri Kota Semarang secara rinci. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di beberapa SD Negeri di Semarang, yaitu SDN Podorejo 02, SDN Kembangarum 01, dan SDN Karangtempel. Subyek penelitian yang diteliti adalah bahan ajar yang diterapkan di kelas IV SD.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah wali kelas IV yang digunakan sebagai informan. Hasil dari data primer ini antara lain hasil analisis bahan ajar yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di 3 SD Negeri yang bersangkutan melalui wawancara. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah observasi, dokumen, analisis konten, analisis visual. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber data yang berbeda mengenai implementasi literasi membaca di lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa dengan pengumpulan data dan penyajian data yang dilakukan menggunakan teknik kuesioner (angket) dan dokumen. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data conclusion (kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memetakan tentang penyelenggaraan. Tahapan ini difokuskan pada permasalahan yang telah diambil dari hasil observasi awal pada media pembelajaran dan bahab ajar yang digunakan pada satuan pendidikan Dasar di Kota Semarang Tahap ini meliputi observasi yang dilaksanakan melalui studi lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kelayakan bahan ajar cetak mencakup kelayakan isi, kebahasaan, dan Penyajian berdasarkan nilai profil pancasila.

B. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini dilakukan perencanaan yang berdasarkan analisis kebutuhan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang perlu dikembangkan dalam mengumpulkan informasi tentang kelayakan bahan ajar cetak, media pembelajaran dan e-media mencakup kelayakan isi, kebahasaan, dan Penyajian berdasarkan nilai profil Pancasila.

C. Tahap pelaksanaan

Penelitian kesesuaian konsep dilakukan dengan menganalisis kecocokan konsep dan materi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyimakan

Langkah ini berupa analisis materi pada buku pelajaran IPAS baik di tingkat sekolah dasar di Kota Semarang dengan membaca, mencermati, dan memahami materi yang terdapat pada buku, peneliti mengisi instrumen berikut ini:

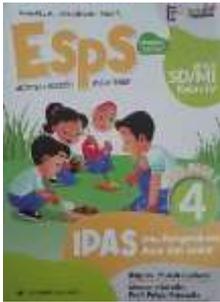
a. Kisi-kisi Instrumen Analisis Bahan Ajar

Bahan Ajar	Kelayakan Isi Kelayakan Penyajian Kelayakan Bahasa Kelayakan Sajian	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar Pembelajaran SD • 	Lembar observasi
------------	--	---	------------------

2. Pencatatan

Tahap ini berupa pencatatan hasil analisis oleh pengamat. Untuk hasil observasi peneliti memberikan prosentase berapa tingkat keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dan media pada masing-masing sekolah yang dijadikan sample. Hasil dari Instrumen yang dikembangkan dalam analisis, adalah sebagai berikut:

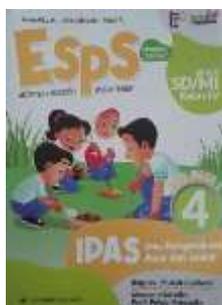
a) Hasil Analisis Bahan Ajar

No	Kajian analisa	Materi	Buku	Hasil	Kesimpulan
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kelayakan isi sebesar 90%, 2. kelayakan penyajian sebesar 85%, 3. kelayakan bahasa sebesar 90 % 	IPAS Kelas IV Sekolah Dasar	IPAS 	Hasil angket oleh peneliti Sangat layak	Direkomendasikan
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. kelayakan isi sebesar 85% dengan kategori “sangat layak”. 2. kelayakan penyajian sebesar 80% dengan kategori “layak”, 3. kelayakan bahasa 70% dengan kategori “layak”, 	IPAS Kelas IV Sekolah Dasar	IPAS 	Hasil peneliti dan respon siswa baik	Direkomendasikan

No	Kajian analisa	Materi	Buku	Hasil	Kesimpulan
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kelayakan isi sebesar 90%, komponen 2. kelayakan penyajian sebesar 85% 3. kelayakan bahasa sebesar 85%, dan 	IPAS Kelas IV Sekolah Dasar		Hasil angket Guru Kelas V dan respon siswa baik	Direkomendasikan sebagai buku pegangan siswa

b) Hasil Analisis Instrumen HOT'S Hasil Analisis Instrumen Penerapan HOTS Pada bahan Ajar

1. Nama Sekolah: SDN Karangtempel
2. Kelas: IV SD
3. Jenis Bahan Ajar: Buku
4. Judul: IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
5. Penulis: Irene M.J.A, Khsristiyono dan Nani R
6. Penerbit: Erlangga
7. Edisi/Tahun Terbit : 2022
8. Pedoman Penggunaan Tulisan:
 - a. Astuti, Irene M.J dan Kristiyono, P.S. 2016. *ESPS Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD/MI Kelas IV*, Penenerbit Erlangga, Jakarta
 - b. Civardi dkk. 2003. *Ensiklopedia Mini. Terjemahan : The Little Encyclopedia Series*. Penerbit Erlangga
 - b. New Teaching Resource. 2012. *Lembar Eksperimen Ilmu Pengetahuan ALam 4 untuk SD/MI Kelas IV*. Penerbit Erlangga, Jakarta



1. Hasil Penilaian

No	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran	Sangat Layak	Tujuan pembelajaran dikategorikan sangat layak karena sesuai dengan tujuan capaian pembelajaran
2	Materi dalam modul sesuai dengan kurikulum yang berlaku	Sangat Layak	Materi sangat layak karena sesuai dengan kurikulum merdeka belajar
3	Materi dalam modul sesuai dengan capaian pembelajaran	Sangat Layak	Materi sangat layak karena sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu siswa dapat mengetahui lingkungan sekitar siswa
4	Materi disajikan secara runtut	Sangat Layak	Materi disampaikan secara runtut sesuai dengan daftar isi
5	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa	Layak	Materi sangat mudah dipahami karena menggunakan kalimat yang sederhana
6	Ilustrasi yang disajikan sesuai dengan muatan materi dalam modul	Sangat Layak	Ilustrasi didukung dengan gambar sehingga sangat sesuai dengan usia siswa
7	Permasalahan yang disajikan dapat dikaitkan dengan konteks tugas dan lingkungan siswa	Layak	Permasalahan terkait dengan ilmu pengetahuan alam dan sosial, hal ini sesuai dengan kondisi siswa yang belum begitu paham dengan tumbuhan dan kehidupan sosial
8	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami oleh siswa	Layak	Bahasa yang digunakan sederhana, sesuai dengan gambar dan tidak menggunakan kalimat yang terlalu panjang, sehingga mudah dipahami siswa
9	Modul dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran	Layak	Modul dapat dipahami karena disajikan dengan gambar yang menarik dan disertai keterangan yang sederhana
10	Tampilan desain, warna, gambar yang disajikan sesuai	Layak	Desain gambar yang menarik seperti adanya gambar bunga, tumbuhan beraneka, komposisi

No	Indikator	Hasil	Keterangan
	dengan kebutuhan materi pembelajaran		warna yang disukai anak seperti warna terang (merah, orange, biru, hijau)

1. Nama Sekolah: SDN Podorejo 02
2. Kelas: IV SD
3. Jenis Bahan Ajar: Buku
4. Judul: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
5. Penulis: Ervina Purnamasari dan Yalista Tianasari
6. Penerbit: Pustaka Persada
7. Edisi/Tahun Terbit : 2023
8. Pedoman Penggunaan Tulisan:
 - a. Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 - b. Heyworth, R.M. 2007 *Explore Your Science Discovery 1 (Theory Workbook)*. Singapura : Pearson Education South Asia Pte Ltd
 - c. Rachmat. 2018. *Eksperimen Sains Usia 8-12 Tahun*. Jakarta: PT. Grasindo



2. Hasil Analisis

No.	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran	Layak	Dikatakan layak karena sesuai dengan tujuan capaian pembelajaran yaitu siswa mampu memecahkan masalahnya terkait kurangnya pemahaman tentang Ilmu

No.	Indikator	Hasil	Keterangan
			Pengetahuan Alam dan Sosial
2	Materi dalam modul sesuai dengan kurikulum yang berlaku	Sangat Layak	Dikatakan sangat layak karena sesuai dengan kurikulum merdeka belajar
3	Materi dalam modul sesuai dengan capaian pembelajaran	Layak	Dikatakan layak karena dengan menggunakan buku ini, siswa mampu memahami dan mengetahui Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
4	Materi disajikan secara runtut	Sangat Layak	Materi disajikan runtut sesuai dengan daftar isi dan sesuai dengan keterangan pada gambar
5	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa	Layak	Materi disajikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana, sesuai dengan kondisi usia siswa
6	Ilustrasi yang disajikan sesuai dengan muatan materi dalam modul	Sangat Layak	Ilustrasi sesuai dengan gambar dan mampu menjelaskan sesuai dengan apa yang tertera pada gambar
7	Permasalahan yang disajikan dapat dikaitkan dengan konteks tugas dan lingkungan siswa	Layak	Materi dapat menjawab permasalahan siswa yaitu dimana siswa sebelumnya kurang memahami tentang lingkungan sekitar siswa
8	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami oleh siswa	Sangat Layak	Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia yang baku, dengan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan bahasa yang sederhana.
9	Modul dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran	Layak	Melalui modul, siswa dapat memahami materi tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
10	Tampilan desain, warna, gambar yang disajikan sesuai	Sangat Layak	Desain sangat menarik karena ditampilkan

No.	Indikator	Hasil	Keterangan
	dengan kebutuhan materi pembelajaran		dengan komposisi gambar dan tulisan. Gambar disajikan dengan aneka warna.

1. Nama Sekolah: Kembangarum 01
2. Kelas: IV SD
3. Jenis Bahan Ajar: Buku
4. Judul: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
5. Penulis: Amalia Fitri dkk
6. Penerbit: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
7. Edisi/Tahun Terbit : 2021
8. Pedoman Penggunaan Tulisan:
 - a. Mashita D. 2011. *Adat Istiadat Masyarakat Bali*. Surabaya : PT. Temprina Media Grafika
 - b. Morrison, Karen. 2011. *International Science Workbook 1*. London : Hodder Education
 - c. Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Science Pupil's Book 6*. Singapore : Marshall Cavendish Education



3. Hasil Observasi

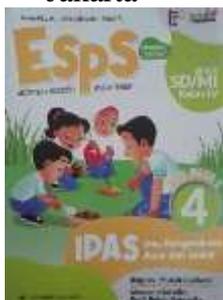
No.	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran	Layak	Modul yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga siswa mampu memecahkan masalahnya terkait

No.	Indikator	Hasil	Keterangan
			Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
2	Materi dalam modul sesuai dengan kurikulum yang berlaku	Sangat Layak	Modul sesuai dengan kurikulum merdeka belajar
3	Materi dalam modul sesuai dengan capaian pembelajaran	Layak	Materi mampu mengatasi kesulitan siswa dalam mengetahui lingkungan sekitar siswa
4	Materi disajikan secara runtut	Sangat Layak	Materi yang disajikan sesuai dengan daftar isi dan penjelasan sesuai dengan gambar
5	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa	Layak	Materi menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa
6	Ilustrasi yang disajikan sesuai dengan muatan materi dalam modul	Layak	Ilustrasi sesuai dengan gambar dan petunjuk yang ada pada gambar
7	Permasalahan yang disajikan dapat dikaitkan dengan konteks tugas dan lingkungan siswa	Sangat Layak	Materi mampu mengatasi masalah siswa yaitu ketidaktahuan siswa tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
8	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami oleh siswa	Sangat Layak	Bahasa yang digunakan sederhana sesuai dengan kondisi siswa
9	Modul dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran	Sangat Layak	Materi dalam modul mudah dipahami karena disajikan dengan ilustrasi gambar dan penjelasan yang runtut dan terperinci serta menggunakan bahasa yang sederhana
10	Tampilan desain, warna, gambar yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran	Sangat Layak	Desain sangat menarik karena disajikan dengan gambar yang warna warni serta gambar yang menarik

No.	Indikator	Hasil	Keterangan
			seperti bunga, tumbuhan dan hewan

c) Hasil Analisis Instrumen Profil Pelajar Pancasila

<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Sekolah: SDN Karangtempel 2. Kelas: IV SD 3. Jenis Bahan Ajar: Buku 4. Judul: IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 5. Penulis: Irene M.J.A, Khsristiyono dan Nani R 6. Penerbit: Erlangga 7. Edisi/Tahun Terbit : 2022 8. Pedoman Penggunaan Tulisan: <ol style="list-style-type: none"> a. Astuti, Irene M.J dan Kristiyono, P.S. 2016. <i>ESPS Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD/MI Kelas IV</i>, Penenerbit Erlangga, Jakarta b. Civardi dkk. 2003. <i>Ensiklopedia Mini. Terjemahan : The Little Encyclopedia Series</i>. Penerbit Erlangga c. New Teaching Resource. 2012. <i>Lembar Eksperimen Ilmu Pengetahuan ALam 4 untuk SD/MI Kelas IV</i>. Penerbit Erlangga, Jakarta
--



Dimensi	Elemen	Hasil	Keterangan
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tersebut dengan konsep dirinya dan ciptaaNya	Sangat Layak	Materi ini mampu memberikan kontribusi bagi siswa untuk mengenai keunikan sidat-sifat ciptaan Allah sehingga mampu meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, Zat yang menciptakan semua mahluk
	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan	Layak	Materi yang disajikan menunjukkan bahwa ciptaan Allah sangat

Dimensi	Elemen	Hasil	Keterangan
	ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya		sempurna karena semua berjalan dengan sistematis, dimana antara satu makhluk dapat berinteraksi kepada makhluk lainnya karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh makhluk lain, seperti tumbuhan dapat tumbuh dengan bantuan air, tanah dan matahari
Gotong Royong	Memahami informasi yang disampaikan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain dan menyampaikan informasi secara akurat menggunakan berbagai simbol dan media	Sangat Layak	Materi yang disajikan dapat dipahami melalui kerjasama antar siswa melalui diskusi, sehingga terciptanya ras gotong royong antar siswa.

1. Nama Sekolah: SDN Podorejo 02
2. Kelas: IV SD
3. Jenis Bahan Ajar: Buku
4. Judul: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
5. Penulis: Ervina Purnamasari dan Yalista Tianasari
6. Penerbit: Pustaka Persada
7. Edisi/Tahun Terbit : 2023
8. Pedoman Penggunaan Tulisan:
 - a. Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 - b. Heyworth, R.M. 2007 *Explore Your Science Discovery 1 (Theory Workbook)*. Singapura : Pearson Education South Asia Pte Ltd
 - c. Rachmat. 2018. *Eksperimen Sains Usia 8-12 Tahun*. Jakarta: PT. Grasindo



Dimensi	Elemen	Hasil	Keterangan
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tersebut dengan konsep dirinya dan ciptaanya	Sangat Layak	Materi yang disajikan memuat materi yang menunjukkan bahwa ciptaan Allah yang sangat sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa Allah Maha Pencipta dengan teratur dan tertib
	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Layak	Materi yang disajikan mampu menjadikan siswa memahami keterikatan makhluk ciptaan Allah dengan makhluk lain seperti keterhubungan antara bunga dan kumbang pada proses penyerbukan bunga.
Gotong Royong	Memahami informasi yang disampaikan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain dan menyampaikan informasi secara akurat menggunakan berbagai simbol dan media	Layak	Pembelajaran mengandung unsur gotong royong, karena siswa menggunakan belajar secara kelompok dan adanya kegiatan diskusi.

1. Nama Sekolah: Kembangarum 01
2. Kelas: IV SD
3. Jenis Bahan Ajar: Buku
4. Judul: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
5. Penulis: Amalia Fitri dkk
6. Penerbit: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan

Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

7. Edisi/Tahun Terbit : 2021

8. Pedoman Penggunaan Tulisan:

- a. Mashita D. 2011. *Adat Istiadat Masyarakat Bali*. Surabaya : PT. Temprina Media Grafika
- b. Morrison, Karen. 2011. *International Science Workbook 1*. London : Hodder Education
- c. Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Science Pupil's Book 6*. Singapore : Marshall Cavendish Education



Dimensi	Elemen	Hasil	Keterangan
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tersebut dengan konsep dirinya dan ciptaanya	Sangat Layak	Materi yang disajikan menjadikan siswa memahami lingkungan sekitar, dimana semua makhluk yang ada disekitar adalah makhluk ciptaan Allah yang maha pencipta dan maha pengasih lagi maha penyayang terhadap makhluknya dengan dicukupi semua kebutuhan makhluk seperti tumbuhan dengan disediakannya air, matahari.
	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Sangat Layak	Materi yang disajikan memberikan informasi bahwa makhluk tidak bisa berdiri sendiri, seperti tumbuhan memerlukan matahari untuk memasak makanan
Gotong Royong	Memahami informasi yang	Layak	Pembelajaran diselenggarakan dengan

Dimensi	Elemen	Hasil	Keterangan
	disampaikan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain dan menyampaikan informasi secara akurat menggunakan berbagai simbol dan media		adanya diskusi sehingga adanya unsur gotong royong dan pemahaman informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil amatan buku tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ketiga buku sangat layak digunakan. Analisis instrumen HOTS pada bahan ajar ketiga buku tersebut juga sangat layak. Begitu pun pada materi buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial tersebut bahwa materi sudah sesuai dengan profil pelajar pancasila

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran antara lain, bagi sekolah untuk memaksimalkan penggunaan buku pada kurikulum merdeka mendukung pembelajaran secara efektif, dan bagi siswa diharapkan lebih aktif serta lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran agar hasilnya lebih optimal, serta bagi peneliti selanjutnya supaya lebih memperdalam pemahaman mengenai kurikulum merdeka supaya dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya permasalahan-permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, R. A. (1 Juni 2019). Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model serta Pengembangannya. HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL.
- Karima, R., & Sumarno, I. D. (2021). Analisis Kebutuhan Awal Pengembangan Media Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas VI SD.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. "Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran." Menpendikbudristek (2022): 1–112. Web.
- Kemendikbud. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012. Print.
- Mastuti, AG, Abdillah, A., & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop Dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) , 6 (5).

- M Ferdianto, F., & Setiyani, S. (2018). Pengembangan bahan ajar media pembelajaran berbasis kearifan lokal mahasiswa pendidikan matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 37-47.
- Marlina, M. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Puspasari dkk. (2019). Implementasi Etnosains dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta. *Science Education Journal (SEJ)*
- Rusilowati, A. (2014). Analisis Buku IPA yang Digunakan di Semarang berdasarkan Muatan Literasi Sains. *Makalah Seminar Nasional pada tanggal 22 Maret 2014 di Unnes Semarang*.
- Sadjati, I. M. (n.d.). Hakikat Bahan Ajar. IDIK4009/MODUL 1 Pengembangan Bahan Ajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8 (1): 185-201.
- Widyaningrum, Ratna. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Etnosains Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Dan Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Siswa Sekolah Dasar. *Widya Wacana Vol. 13 Nomor 2*.
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7 (2): 120- 133.
- Zain, M. (2017). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar. *Jurnal*